

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks tentang fenomena tersebut, dan hasilnya disajikan dengan kata-kata. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari sumber informan, dan pandangan terinci yang diperoleh dari informan tersebut akan dilaporkan. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam setting alamiah, sehingga situasi yang diamati mencerminkan kondisi sebenarnya di lingkungan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Fadli, 2021). Desain penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian Study Kasus (Case Study).

Karakteristik utama dari penelitian kualitatif meliputi fokus pada kondisi alamiah, langsung kepada sumber data (baik data primer maupun sekunder), peran peneliti sebagai instrumen utama, penyajian data dalam bentuk kata atau gambar, dan tidak mengedepankan penggunaan angka. penelitian kualitatif sangat menekankan pada pemaknaan di balik data yang diamati oleh peneliti (Mekarisce, 2020). Peneliti akan mencari informasi terkait gambaran penderita diabetes melitus tipe 2 dalam menjalankan aktivitas fisik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 September 2023 bertempat pada rumah partisipan masing-masing. Penelitian ini meliputi 3 responden

yang bertempat di Desa Binangun (P1), di Desa Banaran (P2), dan di Desa Ngujung (P3). Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 10 September 2023, peneliti wawancara dengan 3 responden dengan waktu dan jam yang berbeda. Pada tanggal 10 September 2023 dilakukan wawancara kepada partisipan 1 (P1) pada pukul 17.00 yang berdurasi 15-30 menit yang bertempat di ruang tamu rumah partisipan, selanjutnya wawancara kepada partisipan 2 (P2) pada pukul 18.15 dengan waktu 15-30 menit di rumah partisipan tepatnya di ruang tamu. Kemudian wawancara yang terakhir dengan partisipan 3 (P3) pada pukul 20.40 dengan waktu 15-30 menit di ruang tamu rumah partisipan.

3.3 Setting Penelitian

Tepat penelitian berada pada rumah masing-masing partisipan yang berada di Desa Banaran (P1), Desa Binangun (P1), Desa Ngujung (P3). Pada tanggal 10 September 2023 dilakukan wawancara kepada penderita diabetes melitus tipe 2 partisipan 1 (P1) yang berlangsung di kediaman partisipan yang berada di Desa Banaran tepatnya di ruang tamu keadaan rumah tampak bersih, terang dan ventilasi rumah yang bagus. Pada tanggal 10 September 2023 dilakukan wawancara kepada penderita diabetes melitus tipe 2 partisipan 2 (P2) yang dilakukan di rumah partisipan di Desa Banaran tepatnya di ruang tamu partisipan dengan kondisi rumah yang bersih, terang, dan ventilasi yang bagus. Pada tanggal 10 September 2023 dilakukan wawancara dengan penderita diabetes melitus tipe 2 partisipan 3 (P3) yang dilakukan di rumah partisipan dengan kondisi rumah yang bersih dan terang. Wawancara dilakukan dengan posisi berhadapan-hadapan dengan partisipan, setting penelitian dipilih oleh partisipan agar mempermudah dalam pengambilan data.

3.4 Partisipan / Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengampilan samping Purposive Sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti memilih peserta atau contoh berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan atau maksud penelitian, pendekatan ini digunakan untuk memilih sampel yang dianggap paling relevan atau memiliki karakteristik yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik (Andrade, 2021).

Alasan Partisipan memilih partisipan yaitu partisipan yang memenuhi kriteria dengan penyakit diabetes melitus tipe 2, peneliti memilih 3 responden untuk menjadi partisipan dengan aktivitas fisik yang berbeda dan lama menderitanya juga berbeda.

Tabel 1. Partisipan / Subjek Penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Status	Lama Menderita	Pekerjaan
P1	Tn. A	Laki-laki	44 tahun	Klien	10 tahun	Petani
P2	Ny. U	Perempuan	50 tahun	Klien	4 tahun	Petani
P3	Ny. N	Perempuan	55 tahun	Klien	2 bulan	Buruh Cuci Kain

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data terjadi di lingkungan alam, sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan wawancara

dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sedang berlangsung menjawab banyak pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan penggalian informasi yang lebih dalam selama sesi, karena pertanyaan baru muncul berdasarkan tanggapan partisipan. Sebelum dilakukan wawancara perlu disiapkan beberapa daftar pertanyaan terstruktur yang akan ditanyakan oleh pewawancara/peneliti. daftar pertanyaan ini sangat bermanfaat bagi pewawancara agar proses wawancara berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Pewawancara/peneliti dapat melakukan improvisasi atau mengembangkan pertanyaan sehingga lebih fleksibel dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan pengambilan data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu DVR (Digital Voice Recorder) serta foto yang nantinya akan menjadi dokumentasi. Proses wawancara dilakukan selama satu hari di rumah partisipan masing-masing pada tanggal 10 September 2023.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (uji triangulasi sumber)

Metode triangulasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dan sumber yang sudah ada. Ketika metode triangulasi digunakan dalam sebuah penelitian, peneliti sebenarnya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menguji keandalan informasi tersebut. Triangulasi dapat diartikan sebagai upaya untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Triangulasi bertujuan untuk memastikan validitas informasi yang digunakan. Triangulasi digunakan untuk memperkuat argumen atau tema yang terkait. Jika peneliti dapat menyajikan tema atau perspektif dari berbagai sumber informasi atau partisipan, maka proses ini akan meningkatkan

kepercayaan dan menguatkan validitas dari berbagai penelitian tersebut (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Apabila peneliti melakukan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu melalui wawancara mendalam dengan subyek triangulasi yaitu 3 pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Peneliti melakukan pendekatan yang melibatkan lebih dari satu orang dalam proses pengumpulan dan analisis data. Tujuan dari teknik ini adalah untuk meningkatkan kekayaan pengetahuan tentang informasi yang ditemukan dari subjek penelitian. Namun, orang-orang yang terlibat dalam penggalian data harus memiliki pengalaman penelitian yang memadai dan harus bebas dari konflik kepentingan agar tidak menyebabkan kerugian bagi peneliti.

3.7 Metode Analisa Data

Dalam penelitian studi kasus keperawatan, digunakan metode domain analisis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan menyeluruh tentang apa yang menjadi fokus penelitian. Metode ini menghasilkan pengetahuan atau pemahaman pada tingkat permukaan tentang berbagai domain atau kategori konseptual yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti memulai dengan pertanyaan yang umum dan secara bertahap mendalam hingga mencapai bagian rinci. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan selanjutnya didokumentasikan melalui rekaman suara dan foto. Data yang telah terkumpul kemudian

dianalisis berdasarkan pokok bahasan yang akan diidentifikasi, sehingga dapat diperoleh kata kunci untuk mendapatkan sebuah tema.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Persetujuan Menjadi Partisipan (Informed Consent)

Sebelum pengumpulan data dimulai, penelitian ini akan menjalankan prosedur informed consent. Sebelum memulai penelitian, calon responden akan diberikan penjelasan yang lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan. Setelah calon responden menerima penjelasan tersebut dan memenuhi kriteria sebagai responden penelitian, mereka akan diberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan ini berfungsi sebagai bukti bahwa mereka telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian (Jauhari et al., 2020).

3.8.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Etika merupakan hal yang sensitif dalam setiap penelitian, terutama yang berhubungan dengan identitas pasien. Dalam upaya menjaga etika penelitian, identitas responden tidak akan dicantumkan secara langsung seperti menyebutkan nama asli. Sebagai gantinya nama responden akan diberi kode seperti P1, P2, P3. Hanya peneliti yang akan mengetahui hubungan antara kode kode dengan identitas asli responden, dan ini akan dilakukan dengan seizin dan persetujuan dari para responden (Jauhari et al., 2020).

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentialy)

Informasi yang diperoleh dari responden, akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa

informasi yang telah dikumpulkan akan dijaga kerahasiannya dengan baik. Hal ini akan dilakukan untuk menjaga privasi dan keamanan informasi yang diberikan oleh para responden (Jauhari et al., 2020).

